

INTISARI

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembangunan Ringroad Utara Yogyakarta terhadap perubahan penggunaan lahan tidak terbangun menjadi lahan terbangun disekitarnya. Tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui seberapa besar kemampuan Foto udara tahun 2000 untuk memetakan sebagian bentuk penggunaan lahan sepanjang Ringroad Utara Kecamatan Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000; (2) Mengetahui seberapa besar kemampuan citra Quickbird tahun 2005 untuk memetakan bentuk penggunaan lahan sebagian Ringroad Utara Kecamatan Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2005; (3) Mengetahui persebaran perubahan penggunaan lahan dari lahan tidak terbangun menjadi lahan terbangun pada kurun waktu antara tahun 2000 sampai tahun 2005; (4) Membuat peta perubahan penggunaan lahan dengan menggunakan teknik Sistem Informasi Geografis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah interpretasi visual data dengan cara *On Screen Digitizing* dan pemrosesan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk penggabungan (*mozaik*) foto udara serta *Overlay* data. Adapun data yang digunakan adalah citra Quickbird resolusi spasial 0,61 m tahun perekaman 27 Januari 2005, Peta RBI Kecamatan Depok skala 1 : 25.000 tahun 1999. Foto udara pangkromatik hitam putih skala 1:20000 tahun 2000, Peta jaringan jalan sebagian DIY dalam bentuk digital tahun 1999 Bapeda DIY.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan citra foto udara memiliki kemampuan ketelitian interpretasi sebesar 83,33% dan citra Quickbird memiliki kemampuan ketelitian interpretasi mencapai 91,66 %, selain itu juga terdapat perubahan penggunaan lahan sebesar 66,211%, pada luas lahan 289.253 Ha. Ini memperlihatkan adanya pemadatan bangunan di sekitar Ringroad Utara. Angka ini sangat tinggi dan diperkirakan dengan adanya penambahan areal bangunan baru yang kontinyu, dapat mengakibatkan lahan tidak terbangun baik itu lahan pertanian atau yang lain akan habis.